



**Pengaruh Modifikasi Permainan 4-1 Kucing Bola Terhadap Ketepatan Passing Bagian dalam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah (MA) di Masa Pandemi Covid-19**

**Imam Maulana Hafazhah<sup>1</sup>, Ega Trisna Rahayu<sup>2</sup>, Rizki Aminudin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2,3</sup> Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

\*Email: ajahmamno@gmail.com

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 19 Agustus 2021

Direvisi: 27 Agustus 2021

Dipublikasikan: September 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5501587

**Abstract:**

*The purpose of this study was to determine whether the modification of the 4-1 cat ball game has an influence on the accuracy of inner passing during the COVID-19 pandemic. This research is included in quantitative research using the experimental method of one group pre-test-posttest design with 10 treatments. The population and sample used were purposive sampling with a total of 14 futsal extracurricular students. The instrument used is the passing accuracy test in Sebagyo Irianto (1995: 9 The t-count value is 11,541, the t-table is 2.16, and the significance value is  $0.000 < 0.05$ . It shows that "There is a significant effect in the application of game modifications". 4-1 ball cat on the accuracy of inner passing in extracurricular activities of MAN 1 Bekasi City students". Based on the results obtained from the pretest data, the average score was 6.21, then the posttest had an average score of 8.00. the average difference is 1.79 with a percentage increase of 28.82%.*

**Keywords:** Ball Cat Game, Passing Accuracy

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani adalah jenis pendidikan yang menggabungkan komponen kesehatan, kebugaran, dan pengembangan keterampilan. Pendidikan jasmani, sebagaimana didefinisikan oleh Rahayu (2013, hlm. 1), adalah komponen dari sistem pendidikan total yang berupaya meningkatkan komponen kesehatan,

kebugaran jasmani, kemampuan berpikir kritis, tindakan emosional, sosial, logis, dan moral melalui aktivitas fisik.

Pendidikan, menurut Soegarda Poerbakawatja (1982: 257), dapat diartikan secara luas atau sempit. Secara umum, pendidikan mengacu pada semua yang dilakukan dan ditawarkan orang dewasa kepada remaja untuk mewariskan

pengetahuan, pengalaman, dan keterampilannya guna mempersiapkan mereka untuk menjalankan fungsi kehidupan fisik dan mentalnya. Dalam arti sempit pendidikan, sama halnya dengan mengajar, pengajaran akan dimasukkan sebagai salah satu bentuk kegiatan pendidikan dalam proses pendidikan.

Permainan dan olahraga, kegiatan pengembangan, kegiatan senam, kegiatan berirama, kegiatan air, kegiatan bela diri, pendidikan luar sekolah, dan kesehatan semuanya termasuk dalam ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, menurut BNSP (2006). : 513). Olahraga tradisional, sepak bola, futsal, bola basket, bola voli, atletik, keterampilan lokomotor dan non lokomotor, tenis meja, tenis, dan lain-lain termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini (permainan dan olahraga). Futsal adalah olahraga bola besar dalam konteks ini.

Futsal adalah olahraga yang berkembang pesat di Indonesia. Permainan Futsal dapat dimainkan oleh segala usia, dari balita kecil hingga dewasa, pria dan wanita. Banyak orang di Indonesia menyukai olahraga ini, dan mereka juga menyukai futsal. Futsal adalah suatu kegiatan permainan menyerang (invasion game) yang dimainkan oleh lima orang terhadap lima orang pada waktu tertentu di lapangan, gawang, dan bola yang relatif kecil dari suatu permainan sepak bola yang menghargai kecepatan gerak, kesenangan, dan keamanan, dengan keunggulan tim yang menang. . Agus Susworo (2009:148) mengatakan bahwa mencetak gol ke gawang lawan itu sulit.

Seorang pemain harus memiliki keterampilan/teknik dasar yang kokoh agar dapat bermain futsal dengan baik, termasuk tidak hanya kemampuan menendang bola, tetapi juga kemampuan mengontrol atau menguasai bola. Menerima (menerima bola), menembak (menendang bola), mengumpan (passing), chipping (mengoper perut), menyundul

(menyundul bola), dan menggiring bola (membawa bola) adalah beberapa taktik dasar dalam permainan futsal, menurut Andri Irawan (2009). : 22).

Passing merupakan salah satu kemampuan paling dasar yang dibutuhkan oleh pemain, menurut Justinus Lhaksana (2011:30). Menendang atau mengoper bola dengan kaki merupakan usaha untuk memindahkan bola dari satu lokasi ke lokasi lain. Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk menggunakan bagian dalam, luar, atau tumit.

Dikarenakan pandemik covid-19 saat ini masih belum terkondisikan yang mana mengakibatkan seluruh sekolah ditutup dan semua aktivitas belajar mengajar diharuskan di rumah atau pembelajaran *daring*. Dijelaskan dalam surat yang dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai pencegahan virus covid-19 pada satuan pendidikan. Walaupun demikian ekstrakurikuler futsal MAN 1 Kota Bekasi masih dapat berjalan dengan baik di luar lingkungan sekolah dengan selalu mematuhi protokol kesehatan agar pemain terjaga kondisi fisiknya di masa pandemik ini.

Ada nama-nama pemain yang diketahui kurang maksimal dalam passing, menurut informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan pelatih dan pelatih ekstrakurikuler futsal pada 17 Juni 2021 di MAN 1 Kota Bekasi. Penulis menggunakan penyesuaian permainan dalam hal ini untuk meningkatkan akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal khususnya permainan bola kucing (rondo). Metode permainan merupakan gaya belajar yang menitikberatkan pada pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan dengan tetap mempertahankan esensi pembelajaran yang lewat. Penelitian ini dilakukan sebagai pedoman untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Kota Bekasi dengan menggunakan

cara permainan kreatif berubah.

Kemendikbud (2006, hal. 68) “Melakukan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta adanya nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran”. Pada metode bermain tersebut bertujuan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan pemain dalam segi teknik passing dan Sebagai mana bentuk aturan bermainnya apakah dibuat dalam meningkatkan tekni passing saja ataupun bersamaan dengan teknik control. Dalam metode bermain 4-1 kucing bola diharapkan mampu membuat banyak variasi-variasi bermain yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknik passing.

Dengan metode bermain kita juga dapat mengombinasikan antara latihan dengan permainan. Permainan yang dikemas dalam bentuk metode bermain kucing bola diharapkan siswa dapat melakukan passing dengan cepat dan tepat sehingga menghasilkan umpanan yang baik dan benar. Di karenakan point penting dalam teknik dasar futsal yaitu kemampuan passing dalam sebuah tim agar menciptakan permainan yang cantik dan indah dalam mencetak goal ke gawang lawan.

Setelah uraian diatas si penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Modifikasi Permainan 4-1 Kucing Bola Terhadap Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Siswa di MAN 1 Kota Bekasi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yang menggambarkan skenario atau keadaan saat ini. Penelitian kualitatif mendefinisikan atau mendeskripsikan objek studi berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya atau sebagaimana adanya. Pendekatan penelitian adalah cara berpikir tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan bagaimana penelitian

dilakukan yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian sosial, ada tiga jenis pendekatan studi: kualitatif, kuantitatif, dan campuran (juga dikenal sebagai teknik campuran). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2013:107) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendali.

Populasi mengacu pada seluruh gejala atau unit yang ingin Anda selidiki. Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo (2012: 119). Populasi penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di MAN 1 Kota Bekasi, dan sampel diambil berdasarkan full sample yaitu siswa ekstrakurikuler futsal di MAN 1 Kota Bekasi yang berjumlah 14 siswa.

Penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen. Penelitian eksperimental adalah metode untuk memungkinkan praktik dan eksperimen berlangsung. Penelitian ini menggunakan rancangan single Group Pretest-Posttest, yaitu metode penelitian yang melibatkan pretest untuk menentukan keadaan awal sebelum perlakuan dan posttest untuk menentukan keadaan akhir setelah perlakuan. Akibatnya dapat ditentukan lebih tepat karena status sebelum terapi dapat dibandingkan (Sugiyono, 2009: 74).

$O_1 \quad X \quad O_2$
-------------------------

Keterangan:

X : Perlakuan (treatment)

O1 : Tes sebelum diberi perlakuan

O2 : Tes setelah diberi perlakuan

Penelitian dilakukan dua kali dalam penelitian ini, yaitu satu kali sebelum dan sesudah perlakuan. Latihan tersebut dapat dilakukan tiga kali per minggu, menurut Tite Juliantine, Yuyun Yudiana, dan

Herman Subarjah (2007:35), dan durasi kegiatan harus minimal 4-6 minggu. Dari pendapat ahli di atas maka penelitian yang dilakukan dengan waktu 4 minggu, dengan setiap minggunya dilakukan 3 kali pertemuan, dikarenakan ekstrakurikuler MAN 1 Kota Bekasi terjadwal di hari selasa dan kamis. Maka seluruhnya 10 kali pertemuan, 1 kali pretest, 1 kali posttest dan 8 kali perlakuan (treatment).

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan passing yang disusun oleh Subagyo Irianto (1995: 35), Dica Febri Wardana kembali menyesuaikan validitas dan reliabilitas tes untuk tes passing futsal (2015: 32). Hasil uji validitas uji 0,710 dan reliabilitas 0,703.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Siswa dikumpulkan dan didata sebagai peserta tes.
2. Siswa dijelaskan alur dan prosedur tes.
3. Siswa melakukan tes.

Tes ini tidak dilakukan di lingkungan yang terkendali, dan testis tidak segera dilewati 10 kali menggunakan bagian dalam kaki. Tendangan di anggap sah dan dihitung masuk apabila pada bidang sasaran, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah bersebrangan. Sedangkan tendangan di anggap tidak sah apabila tidak masuk sasaran, mengenai batas gawang, tidak melewati garis batas. Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari 10 kali tendangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest dan posttest yang dilakukan di lapangan futsal MAN 1 Kota Bekasi digunakan untuk menyusun data penelitian. Ada perlakuan yang diulang sampai sepuluh kali pada pretest dan posttest. Prosedur ini diulang tiga kali dalam seminggu. Pelaksanaannya akan berlangsung antara pukul 15.30 hingga

17.00 WIB. Nilai mean, maksimum, minimum, median, modus, dan standar deviasi akan disajikan dalam deskripsi data. Pada saat melakukan analisis data harus melakukan dahulu uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen. Penelitian eksperimental adalah metode untuk memungkinkan praktik dan eksperimen berlangsung. Penelitian ini menggunakan rancangan single Group Pretest-Posttest, yaitu metode penelitian yang melibatkan pretest untuk menentukan keadaan awal sebelum perlakuan dan posttest untuk menentukan keadaan akhir setelah perlakuan.

Tabel 1 Hasil data uji normalitas

kelompok	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	kesimpulan
<b>Tes Awal</b>	0,056	0,05	Normal
<b>Tes Akhir</b>	0,081	0,05	Normal

Semua data pada tabel di atas memiliki nilai p (Sig.) > 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Uji homogenitas dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian karena semua data berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Data Uji Homogenitas

kelompok	Sig.	kesimpulan
<b>Pretest - posttest</b>	0,251	Homogen

Nilai pretest-posttest dari sig. p 0,251 > 0,05, seperti terlihat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Analisis data dapat dilanjutkan dengan uji-t atau uji hipotesis karena semua data bersifat homogen.

Tabel 3 Hasil Data Uji T-test

kelompok	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.
<b>Pretest - posttest</b>	11,541	2,16	0,000

Dengan nilai signifikansi  $p$  sebesar 0,000, hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t$  hitung sebesar 11,541 dan  $t$  tabel sebesar 2,16 (df 13). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena  $t$  hitung  $11,541 > t$  tabel 2,16 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) “ada pengaruh yang cukup besar penggunaan permainan bola kucing modifikasi 4-1 terhadap akurasi passing kaki bagian dalam siswa ekstrakurikuler futsal MAN 1 Kota Bekasi” diterima, yang berimplikasi bahwa pelatihan kucing bola meningkatkan akurasi. Lintasan di dalam. Rata-rata untuk data pretest adalah 6,21, dan rata-rata untuk posttest adalah 8,00. Selisih nilai rata-rata sebesar 1,79 dengan persentase kenaikan sebesar 28,82% persen menunjukkan besarnya peningkatan kemampuan passing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan modifikasi permainan 4-1 kucing bola terhadap kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam pada kegiatan ekstrakurikuler futsal siswa MAN 1 Kota Bekasi. Adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan pretest dengan tujuan supaya kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam diketahui, (2) pemberian treatment latihan modifikasi permainan 4-1 kucing bola (rondo) sebanyak 8 kali pertemuan, (3) kemudian terakhir diadakanya posttest yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam terhadap sampel yang diberi pelakuan.

Untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh modifikasi permainan 4-1 kucing bola (rondo) terhadap ketepatan passing kaki bagian dalam dapat di buktikan dengan uji- $t$ . hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

dalam penerapan modifikasi permainan 4-1 kucing bola (rondo) terhadap kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam pada kegiatan ekstrakurikuler futsal siswa MAN 1 Kota Bekasi, hal ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $11,541 > t$  tabel 2,16, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam mengalami peningkatan setelah melakukan treatment modifikasi permainan 4-1 kucing bola (rondo) dengan ditunjukan oleh nilai posttest lebih besar dari pada nilai pretest. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 8,00, lebih baik dari pada nilai rata-rata pretest sebesar 6,21. Adanya peningkatan ketepatan passing kaki bagian dalam karena metode latihan kucing bola (rondo) yang dimodifikasi dari segi passing yang dilakukan terus menerus, sehingga kemampuan dalam ketepatan passing kaki bagian dalam meningkat.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap sampel yang diteliti. Pemberian *treatment* modifikasi 4-1 kucing bola (rondo) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan *passing* kaki bagian dalam siswa ekstrakurikuler futsal MAN 1 Kota Bekasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan ukuran sampel yang dianalisis meningkat secara signifikan sebagai hasil dari analisis data temuan penelitian. Pemberian *treatment* modifikasi 4-1 kucing bola (rondo) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan *passing* kaki bagian dalam siswa ekstrakurikuler futsal MAN 1 Kota Bekasi.

Untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh modifikasi permainan 4-1 kucing bola (rondo) terhadap ketepatan passing kaki bagian dalam dapat di buktikan dengan uji- $t$ . hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan modifikasi permainan 4-1 kucing bola (rondo)

terhadap kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam siswa ekstrakurikuler futsal MAN 1 Kota Bekasi, hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} 11,541 > t_{tabel} 2,16$ , dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil posttest lebih besar dari nilai pretest, hal ini menunjukkan bahwa akurasi passing kaki bagian dalam mengalami peningkatan setelah dilakukan modifikasi perlakuan permainan bola kucing (rondo) 4-1. Nilai rata-rata posttest sebesar 8,00 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata pretest sebesar 6,21 menunjukkan hal ini. Kemampuan mengoper kaki bagian dalam secara akurat meningkat berkat metode latihan bola cat (rondo) yang dimodifikasi dalam hal passing yang dilakukan secara terus menerus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahagia, Y. (2000). *Modul 2 Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI. Online: [http://file.upi.edu/direktori/F-FPOK/Jurusan Pendidikan](http://file.upi.edu/direktori/F-FPOK/Jurusan_Pendidikan)
- Bahagia, Y. (2010). *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Fasilitas Perlengkapan Penjas Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Jakarta. Didiek, S. (1999). *Olahraga Futsal*. 1–16.
- Bruno, L. (2019a). *Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Keterampilan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun 2016*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1694 <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Danu, I., Sahputra, R., & Wakidi. (2013). *Upaya meningkatkan teknik dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1, 59–63.
- Effendi, Rustam. (2014). *Teori dan Praktek Permainan Dalam Pembelajaran*. Kerawang: Jawa Barat.
- Hermawan, R., & Suherman, A. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung, UPI Pres.
- Irawan, A. (2009). *Teknik dasar modern futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Jasmani, M. S.-P., Keolahragaan, F. I., Jasmani, D. S.-P., & Keolahragaan, F. I. (n.d.). *Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal ( Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Surabaya ) Imam Hanafi Sasminta Christina Yuli Hartati Abstrak*. 189–194.
- Kurniawan, Febi dan Apta Mylsideyau. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta didik*. Bekasi: Cakrawala Bekasi.
- Lhaksana, J. (2009). *Modul Kepelatihan Futsal Tingkat Dasar*. Jakarta.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Meisarah, Fitria, dkk. (2020). *Dunia Pendidikan Indonesia Menuju Era Revolusi 4.0*. Maluku: CV AA Rizki.
- Munyanti, Dhaifina. (2017). *Manfaat Bermain Kucing-Kucingan Dalam Latihan Sepakbola..* Jakarta: <http://indonesiafc.com/karya/kucingkucinganmateri-wajib-latihan-sepakbola>
- Purwanta, Edi. (2012). *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Rasyidin, Waini, dkk. (2017). *Landasan Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Rahayu, Ega Trisna. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki, Rezkie. (2013). *Teori Modifikasi Menurut Para Ahli*. Jatim: [http://anggarakurniawan1711.blogspot.com/2013/04/teori-modifikasi-menurut-para-ahli\\_29.html?m=1](http://anggarakurniawan1711.blogspot.com/2013/04/teori-modifikasi-menurut-para-ahli_29.html?m=1)
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tapia J. (2013). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Esktrakurikuler Futsal*. 01, 52–54.
- Yudha, M. S., & Husdarta, J. S. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Depdiknas-Ditdasmen.